

**PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIVASI, DAN LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA  
BERINVESTASI DITINJAU DALAM PRESFEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam  
Uin Raden Intan Lampung)

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi Syarat-  
syarat guna mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam ilmu  
akuntansi syariah*

Oleh :  
**LATIFFA AMALIA**  
**NPM.1851030171**



**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443H/2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIVASI, DAN LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA  
BERINVESTASI DITINJAU DALAM PRESFEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam  
Uin Raden Intan Lampung)

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi Syarat-  
syarat guna mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam ilmu  
akuntansi syariah*



Oleh :  
**LATIFFA AMALIA**  
**NPM.1851030171**

**PEMBIMBING I : Prof Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M.,Akt.,C.A**  
**PEMBIMBING II : Heni Verawati, M.A**

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1443H/2022**

## ABSTRAK

Saat ini kegiatan berinvestasi telah banyak diminati pada kalangan masyarakat umum maupun mahasiswa hal ini terlihat dari jumlah kenaikan investor pada pasar modal yang terus mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Namun pada kenyataan yang sebenarnya kenaikan jumlah investor di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapore hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan, motivasi atau dorongan dan juga pemahaman mengenai investasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengetahuan, motivasi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi secara parsial? Apakah pengetahuan motivasi dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa apakah ada pengaruh pengetahuan, motivasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa secara parsial dan simultan. Metode penellitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif dengan mahasiswa sebagai objeknya. Sumber data yang digunakan adalah data primer dari hasil kusioner. Metode analisis data berupa uji validitas dan uji realibilitas dan teknik analis data menggunakan analisis *inner model* dan analisis *outer model*.

Hasi penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi .Dan berdasarkan hasil uji F ketiga variabel tersebut memiliki kategori pengaruh *medium* (sedang) terhadap minat berinvestasi

**Kata Kunci : *Pengetahuan, Motivasi, Literasi Keuangan, Minat Investasi***

## **ABSTRACT**

*Currently, investment activities have been in great demand by the general public and students, this can be seen from the increase in the number of investors in the capital market which continues to increase every year. However, in reality, the increasing number of investors in Indonesia is still relatively low when compared to neighboring countries such as Malaysia and Singapore, this is due to a lack of knowledge, motivation or encouragement and understanding of investment.*

*The formulation of the problem in this study is whether knowledge, motivation and financial literacy partially affect student interest in investing? Does knowledge of motivation and financial literacy have an effect simultaneously. The purpose of this study is to determine and analyze whether there is an effect of knowledge, motivation and financial literacy on students' investment interest partially and simultaneously. The research method used in this research is causality research with a quantitative approach with students as the object. The data source used is primary data from the questionnaire results. Methods of data analysis in the form of validity and reliability tests and data analysis inner models and outer models.*

*The results of the study show that knowledge has an effect on student interest in investing. Motivation has an effect on student interest in investing. Financial literacy has an effect on student interest in investing. And based on the results of the F test, the three variables have a medium (medium) influence category on investment interest.*

***Keywords: Knowledge, Motivation, Financial Literacy, Investment Intere***



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADENINTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota*  
*Bandar Lampung, 35131*

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Latiffa Amalia  
Npm : 1851030171  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA** (studi kasus pada mahasiswa/i FEBI UIN Raden Intan Lampung) “ adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

**Bandar Lampung, 22 Juni 2022**

Penulis



**Latiffa Amalia**  
**NPM. 1851030171**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

*“ Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka ”*

**(Q.S Ar-Ra'd Ayat 11)**



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Allhamdulillah penulis kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kepada Kedua orang tuaku tercinta Bapak Syarifudin, S.Sos dan ibu Asfaleni, A.m.d yang selalu memberikan do'a motivasi, arahan dan bimbingan yang tulus dan ikhlas penuh kasih sayang serta cinta, selalu bersemangat dan bekerja keras demi pendidikan dan cita-cita anak-anaknya.
2. Kepada Kedua Adikku tercinta Ridho Fadhilla Dan Putra Akbar Fadhilla yang selalu menyayangi, mendoakan, dan memberikan semangat untuk menggapai kesuksesan bersama untuk bisa membahagiakan papa dan mama, serta keluarga.
3. Kepada Datuk dan Nenek tercinta Abdullah Sani dan Farida Safarudin, S.p.d yang juga selalu memberikan dukungan dan doa, arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang sangat saya hormati dan banggakan khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

## RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas

Nama : Latiffa Amalia  
NPM : 1851030171  
Tempat Lahir : Bandar Lampung  
Tanggal Lahir : 11 Oktober 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Rajawali Blok B3 No.24 P. Griya  
Sukarame  
Nama Ayah : Syarifudin, S.sos  
Nama Ibu : Asfaleni, A.m.d

### 2. Riwayat Pendidikan

- TK Pertiwi Kota Bandar Lampung tahun
- SDN 1 Tanjung Gading
- SMP Nusantara
- SMKN 4 Bandar Lampung
- UIN Raden Intan Lampung





## KATA PENGANTAR

Dengan Menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat,taufik dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Ditinjau Dalam Prespektif Ekonomi Islam”** Shollawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah untuk menyelamatkan kehidupan manusia didunia maupun diakhirat kelak.

Skripsi ini ditulis guna melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, atas terselesaikannya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Berikut ini penulis secara rinci mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M.,Akt.,C.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung, dan Selaku Pembimbing Akademik 1 (PA) yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Zuliansyah, S.S.i., M.M Selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Heni Verawati, M.A Selaku Pembimbing Akademik 2 (PA) yang dengan ikhlas dan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membimbing serta mendidik dan mengarjarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang inshaallah bermanfaat bagi penulis dan senantiasa bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Seluruh pegawai dan staff perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan layanan yang baik, sehingga penulis bisa mendapatkan informasi dan referensi.
6. Kepada Muhammad Alif Anshori yang juga selalu memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis dalam berproses mendapatkan gelar.
7. Kepada sahabat-sahabatku seperjuanganku akuntansi syariah angkatan 2018

Akhir kata, jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah SWT. penulis mohon ampunan dan perlindungannya. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

**Bandar Lampung, 22 Juni 2022**

Penulis

**Latiffa Amalia**  
**NPM.1851030171**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Tinjauan Pustaka .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	19
B. Pengajuan Hipotesis .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	51
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	51
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Data .....	52
D. Definisi Operasional Variabel .....	54
E. Instrumen Penelitian .....	59
F. Uji Validitas Dan Uji Realibilitas Data .....	64
G. Teknik Analisis Data .....	65

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data..... 69  
B. Analisis Data..... 69  
C. Pembahasan ..... 85

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 93  
B. Saran ..... 93

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Kenaikan Investor.....	3
Gambar 1. 2 Presentase Usia Investor .....	3
Gambar 1. 3 Data Pengetahuan Mahasiswa.....	7
Gambar 1. 4 Tingkat Motivasi Mahasiswa.....	9
Gambar 1. 5 Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa .....	11
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir .....	47



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi .....	54
Tabel 3.2 Kriteria Penskoran .....	56
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel .....	56
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian .....	61
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	69
Tabel 4.2 Program Studi Responden .....	70
Tabel 4.3 Produk Investasi .....	70
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel X1 .....	71
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel X2 .....	73
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel X3 .....	75
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Y .....	77
Tabel 4.8 Nilai Outer Loadings .....	80
Tabel 4.9 Nilai Discriminant Validity .....	81
Tabel 4.10 Nilai Composite Reliability .....	82
Tabel 4.11 Nilai Cronbach's Alpha .....	82
Tabel 4.12 Nilai R-Square .....	83
Tabel 4.13 Hasil Uji T .....	83
Tabel 4.14 Hasil Uji F .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kusioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Hasil Statistik
- Lampiran 4 Outer Model
- Lampiran 5 Uji Validitas
- Lampiran 6 Validitas dan Reabilitas Konstruk
- Lampiran 7 Inner Model
- Lampiran 8 R-Square
- Lampiran 9 T-Statistik
- Lampiran 10 F Square
- Lampiran 11 Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari adanya kekeliruan bagi pembaca. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini. Adapun judul penelitian ini adalah : **“Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Ditinjau Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung)”**.

1. Pengetahuan pada hakekat nya adalah segenap apa yang diketahui oleh manusia tentang suatu objek tertentu termaksud didalamnya adalah ilmu.<sup>1</sup> Pengetahuan tentang investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai aspek-aspek investasi seperti pemahaman tentang pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat resiko investasi dan *return* saham.
2. Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya.<sup>2</sup>
3. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan<sup>3</sup>.
4. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu sehingga mampu mendorong seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Syampadzi Nurroh, “Filsafat Ilmu (Point of Review)” (2017): 1–23.

<sup>2</sup> Wahosumidjo, *Kepemimpinan Dan Motivasi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992), 48.

<sup>3</sup> A.Lusardi. and Mitchell O.S, “Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing.” *The Wharton School* (2006).

<sup>4</sup> “Minat,” *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, accessed December 10, 2021, <https://kbbi.web.id/minat>.



5. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.<sup>5</sup> Investasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah investasi pada instrumen pasar modal seperti, saham, obligasi dan reksadana.
6. Prespektif Ekonomi Islam : Sudut pandang atau gagasan–gagasan berdasarkan nilai-nilai al-quran dan al-hadist.

## **B. Latar Belakang Masalah**

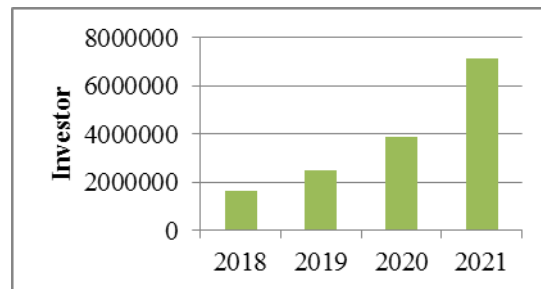
Saat ini minat dalam berinvestasi dimiliki oleh berbagai golongan masyarakat terutama generasi muda dan investasi terus mengalami kenaikan disetiap tahun nya. Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan suatu negara untuk mensejahterahkan masyarakat. Kegiatan berinvestasi telah banyak diminati pada kalangan masyarakat umum dan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari banyak nya jenis investasi yang ada dan muncul dikalangan masyarakat umum dan mahasiswa dan adanya perkembangan pasar modal di Indonesia serta adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh sekuritas. Eksistensi pasar modal di Indonesia merupakan suatu faktor yang penting untuk pembangunan perekonomian nasional, terbukti banyak industri perusahaan yang menggunakan pasar modal sebagai media investasi dan memperkuat posisi keuangannya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, 1st ed. (Yogyakarta: BPFE, 2001),5.

<sup>6</sup> Tri Ratna Pamikatsih and Ari Susanti, “Minat Investasi Di Kalangan Mahasiswa Generasi Milenial Di Surakarta,” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 5, no. 1 (2021): 662–670.

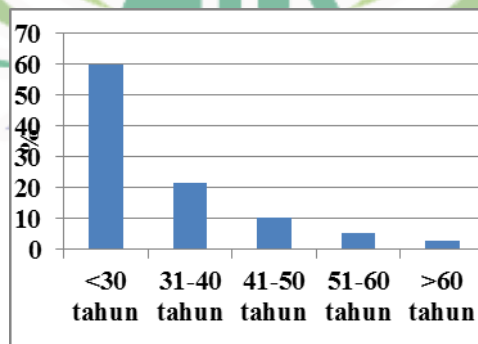
**Gambar 1. 1**  
**Grafik Kenaikan Investor**



*Sumber : data statistik KSEI nov 2021*

Berdasarkan data dari KSEI terlihat bahwa pasar modal di Indonesia terus mengalami kenaikan pada tahun 2018 jumlah investor pasar modal sebesar 1.619.372 dan meningkat pada tahun 2019 sebesar 2.484.354 dan pada tahun 2020 meningkat kembali sebesar 3.880.753 kemudian pada tahun 2021 jumlah investor pasar modal mencapai 7.151.318 investor.

**Gambar 1. 2**  
**Presentase Usia Investor**



*Sumber : data statistik KSEI nov 2021*

Berdasarkan data dari KSEI tercatat mayoritas atau 59,81% diantaranya adalah berusia 30 tahun kebawah dimana 27,59% berasal dari kalangan pelajar, investor pasar modal terbanyak berikutnya berasal dari usia 31-40 tahun, sebanyak 21,48%, lalu investor pasar modal pada kelompok usia 41-50 tahun sebanyak 10,51%. Dan

sebanyak 5,23% investor pasar modal berasal dari usia 60 tahun keatas.<sup>7</sup>

Namun pada kenyataan yang sebenarnya kenaikan investor di Indonesai masih tergolong rendah meskipun sudah tumbuh cukup pesat, karena itu hanya 3% dari jumlah penduduk usia produktif sekitar 191 juta pada tahun 2021. Jika dibandingkan oleh negara tetangga seperti Malaysia dan Singapore jumlah investor nya sudah 9 s/d 22% dan Indonesia baru 3% atau sebesar 7.151.318 investor.<sup>8</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan ialah kurangnya pengetahuan, motivasi atau dorongan dan juga pemahaman mengenai investasi.

Pemerintah terus mengupayakan agar investasi di Indonesia terus berkembang dengan mengadakan program “Yuk Nabung Saham” program ini merupakan gebrakan untuk mengajak masyarakat indonesia dalam berinvestasi di pasar modal. Dimulai dengan modal Rp.100.000,- dengan adanya kemudahan ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi dalam berinvestasi di pasar modal. Guna mendukung program “Yuk Nabung Saham” tersebut, PT KSEI mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya pada kalangan mahasiswa, dimana mahasiswa merupakan aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal.<sup>9</sup> Selain itu menurut kepala pengembangan wilayah Bursa Efek Indonesia (BEI) M.Khadafi Mukrom BEI mengajak mahasiswa untuk terlibat dalam pasar modal dengan menjadi investor, karena pasar modal bukan semata milik investasi berskala besar atau mereka yang sudah piawai dalam bertahun-tahun. Peningkatan jumlah investor ini sejalan dengan kegiatan edukasi pasar modal baik secara online maupun offline, terbukanya paradigma masyarakat tentang investasi saham semakin menarik minat

---

<sup>7</sup> Laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), “Investor Pasar Modal Didominasi Milenial,” last modified 2021, accessed December 11, 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/13/investor-pasar-modal-didominasi-milenial>.

<sup>8</sup> *Ibid*,2.

<sup>9</sup> “Yuk Nabung Saham,” <https://yuknabung saham.idx.co.id/about-yuns>.

masyarakat tak kecuali mahasiswa dan pelajar untuk berinvestasi dipasar modal.<sup>10</sup>

Untuk mendukung minat investasi pada mahasiswa BEI telah mendirikan galeri investasi Saham yang tersebar di universitas yang ada di Indonesia. Di Provinsi Lampung sendiri sudah memiliki tujuh galeri investasi yang tersebar di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung, Istitut Bisnis dan Informatika Darmajaya, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, FEB Universitas Saburai dan Institut Agama Islam Negeri Metro.<sup>11</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung memiliki 4 jurusan yang terdiri dari S1 Akuntansi Syariah, S1 Manajemen Bisnis Syariah, S1 Ekonomi Syariah, dan S1 Perbankan Syariah. Semua jurusan tersebut diwajibkan mengambil mata kuliah pasar modal. Sehingga mahasiswa dan mahasiswi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung sudah tidak asing lagi mengenai investasi pasar modal. Bahkan sudah banyak mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung yang sudah mulai berinvestasi. Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan terhadap 45 mahasiswa/i FEBI khususnya angkatan 2018 didapat 33 diantaranya telah melakukan investasi saham, sedangkan 7 diantaranya tidak berminat dalam investasi.

Minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan dimasa depan. Pada umumnya mahasiswa telah memiliki minat dalam berinvestasi namun, masih banyak kendala yang harus dihadapi terutama bagi mahasiswa yang baru memulai investasi atau pemula mereka masih kurang memahami tata cara bermain investasi atau resiko yang akan dihadapi<sup>12</sup>. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan seseorang. Ketika seseorang telah mempunyai minat terhadap investasi maka ia akan mempelajari dengan mengikuti seminar, membaca buku tentang investasi saham

---

<sup>10</sup> "BEI Ajak Mahasiswa Menjadi Investor Pasar Modal," *Republika.Co.Id*.

<sup>11</sup> Triyadi Isworo, "Puluhan Ribu Orang Jadi Investor Saham Di Lampung Pada 2021," *Lampung Post.Co*, last modified 2021, <https://m.lampost.co/berita-puluhan-ribu-orang-jadi-investor-saham-di-lampung-pada-2021.html>.

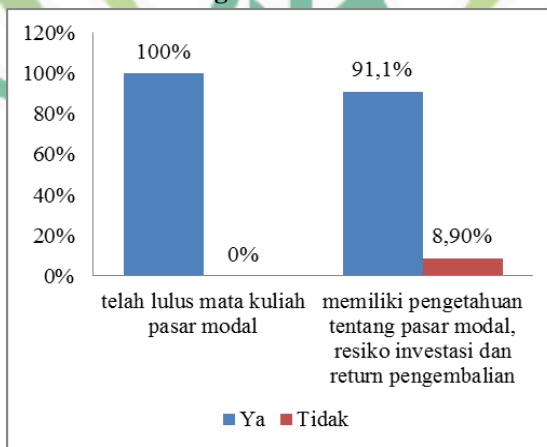
<sup>12</sup> A. Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2005),32.

agar mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham<sup>13</sup>.

Menurut Susanto seorang calon investor harus memahami mengenai 3 (tiga) macam pengetahuan sebelum melakukan investasi. Seorang calon investor harus mengerti bagaimana kebutuhan dan tujuan dari investasi yang mereka rencanakan. Pengetahuan yang kedua adalah pengetahuan mengenai resiko. Calon investor harus bisa mengerti risiko-risiko apa saja yang akan dihadapi. Dan yang terakhir adalah pengetahuan mengenai return pengembalian.<sup>14</sup>

Mahasiswa merupakan salah satu calon investor yang telah memiliki pengetahuan dasar tentang investasi karena telah mendapat pembelajaran di perkuliahannya. Pengetahuan dasar tersebut menjadi bekal untuk menghindari sesuatu yang tidak diinginkan dalam berinvestasi di pasar modal. Untuk mendapatkan isu dan permasalahan yang ada pada objek penelitian, maka peneliti melakukan prasurvey kepada mahasiswa FEBI Uin Raden Intan Lampung. Berdasarkan Prasurvey yang peneliti lakukan terhadap 45 mahasiswa didapat hasil sebagai berikut

**Gambar 1.3**  
**Data Pengetahuan Mahasiswa**



*Sumber: Data prasurvey, 2022*

<sup>13</sup> Dan Widya Lestari Resa Komaria, Rully Septia Hardianti, “Analisis Faktor Pengetahuan, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa,” *Jurnal Riset Ekonomi* 1, no. 3 (2021): 185–192.

<sup>14</sup> Susanto, *Cerdas Memilih Investasi* (Jakarta: PT.Alex Media Komputindo, 2012), 22.

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa pada variabel pengetahuan, dari aspek telah lulus mata kuliah pasar modal sebanyak 45 mahasiswa dengan presentase 100% telah lulus mata kuliah pasar modal, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dan mahasiswi Febi Uin Raden Intan Lampung telah memiliki pengetahuan dasar tentang pasar modal dalam berinvestasi. Kemudian pada aspek memiliki pengetahuan tentang pasar modal, resiko investasi dan return pengembalian sebanyak 41 mahasiswa dengan presentase 91,1% mengetahui tentang pasar modal, resiko investasi dan return pengembalian. Dalam hal ini mahasiswa untuk mengetahui mengenai investasi maka mereka mencari informasi terlebih dahulu mengenai kelebihan yang akan didapat dan resiko apa yang akan dihadapi dan sisanya sebanyak 4 mahasiswa dengan presentasi 8,90% memilih tidak memiliki pengetahuan tentang pasar modal, resiko investasi dan return pengembalian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari Wibowo dan Purwohandoko pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, menurutnya seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi akan cenderung melakukan investasi.<sup>15</sup> Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febrianto, Andi Kusuma Negara Dan Hendra Galuh pada tahun 2020 juga menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal<sup>16</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyatun Rodiyah pada tahun 2019 Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di galeri investasi syariah.<sup>17</sup> Penelitian-penelitian tersebut mempunyai hasil berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dahlan Malik pada tahun 2017

---

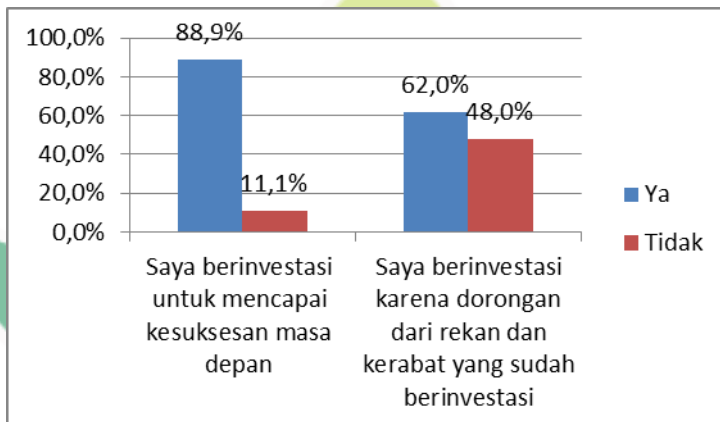
<sup>15</sup> Ari Wibowo Dan Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7, no. 1 (2018): 192–201.

<sup>16</sup> Andi Kusuma Negara and Hendra Galuh Febrianto, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal," *Business Management Journal* 16, no. 2 (2020): 81.

<sup>17</sup> Fitriyatun Rodiyah, "Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah," *Jihbiz : jurnal ekonomi, keuangan dan perbankan syariah* 3, no. 1 (2019): 17–37.

yang menyatakan pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.<sup>18</sup> Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna menggapai tujuan, mahasiswa cenderung memiliki motivasi dan minat yang besar untuk berinvestasi saham setelah mendapatkan motivasi dari dosen pada awal pembelajaran mata kuliah pasar modal atau penjelasan dari narasumber maupun berita saham yang ada di media sosial. Motivasi investasi menunjukkan tinggi rendahnya keinginan seseorang untuk melakukan investasi.<sup>19</sup>

**Gambar 1. 4**  
**Tingkat Motivasi Mahasiswa**



Sumber : Data prasurvey, 2022

Berdasarkan gambar 1.4 dapat dilihat bahwa variabel motivasi, dari aspek saya berinvestasi untuk mencapai kesuksesan masa depan sebanyak 40 mahasiswa dengan presentasi 88,9% menjawab iya hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan

<sup>18</sup> Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 3, no. 1 (2017): 61.

<sup>19</sup> Vita Anggraini Pinem, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara," *Skripsi* (2021).

investasi karena termotivasi agar mencapai kesuksesan masa depan. Sisanya sebanyak 5 mahasiswa dengan presentasi 11,1 % memilih tidak. Kemudian pada aspek saya berinvestasi karena dorongan dari rekan dan kerabat yang sudah berinvestasi sebanyak 28 mahasiswa/i dengan presentase 62 % menjawab iya hal ini menunjukkan bahwa dorongan positif dari rekan dan kerabat dapat meningkatkan motivasi dalam berinvestasi, kemudian sebanyak 24 mahasiswa dengan presentase 48 memilih tidak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amy Mastura, Sri Nuringwahyu Dan Zaris Zunaida pada tahun 2020 menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal.<sup>20</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kadek Linda Puspita Uani, I Made Sara, A.A.A. Erna Trisnadewi Tahun 2020 menyatakan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal.<sup>21</sup> Namun Penelitian yang dilakukan oleh Adzky Dzulda Alfarauq Dan Deni Kamaludin Yusup pada tahun 2020 Menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham<sup>22</sup>

Sebagai mahasiswa yang belum mempunyai penghasilan yang tetap, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi, terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya masih didapatkan dari orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni: pemberian dari orang tua, beasiswa, uang yang berasal dari hadiah atau bonus, dan pekerjaan sampingan yang dimiliki. Sebagian besar

---

<sup>20</sup> Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, and Daris Zunaida, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)," *Jiagabi* 9, no. 1 (2020): 64–75.

<sup>21</sup> Kadek Linda Puspita Yani, I Made Sara, and A.A.A Erna Trisna Dewi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Universitas Warmadewa)," *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 1, no. 2 (2020): 37–45.

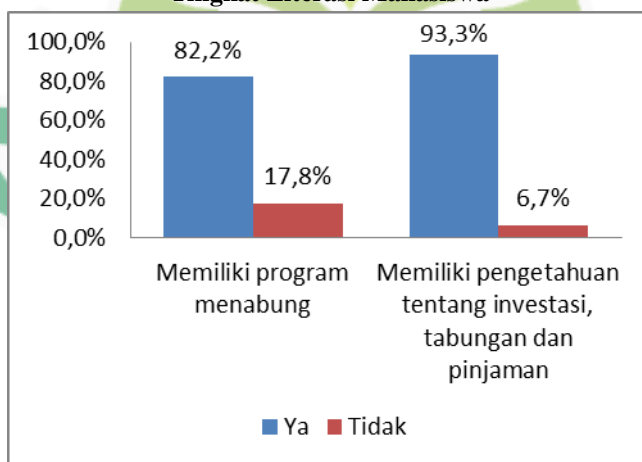
<sup>22</sup> Adzky Dzulda Alfarauq and Deni Kamaludin Yusup, "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah," *Finansha- Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 1 (2020): 33–41.



bagi mahasiswa masa kuliah adalah saat-saat pertama mereka mengatur keuangan sendiri tanpa pengawasan dari orang tua bahkan beberapa dari mereka ada yang hidup dari lingkungan dan suasana yang berbeda dari tempat asalnya. Untuk itu mahasiswa harus bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat. Pemahaman akan literasi keuangan juga dianggap penting bagi mahasiswa, mengingat literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam menganalisis dan mengelola keuangan guna mendapat kesejahteraan.<sup>23</sup>

Mahasiswa yang memiliki pemahaman kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti : kapan waktu yang tepat dalam berinvestasi dan menabung.

**Gambar 1.5**  
**Tingkat Literasi Mahasiswa**



Sumber: Data prasurvey, 2022

Berdasarkan gambar 1.5 dapat dilihat bahwa pada variabel literasi keuangan, berdasarkan aspek memiliki program menabung didapati sebanyak 37 mahasiswa dengan presentase 82,2% sudah memiliki literasi keuangan yang baik dikarenakan mereka memiliki

<sup>23</sup> Herma Nurhayati, Enung & Wiharno, "Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa," *jrka* 3, no. 2 (2017): 20–33.

program menabung dan sebanyak 8 mahasiswa dengan presentase 17,8% belum memiliki program menabung. Kemudian berdasarkan aspek memiliki pengetahuan tentang investasi tabungan dan pinjaman didapat sebanyak 42 mahasiswa dengan presentasi 93,3% memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan. Dan sebanyak 3 mahasiswa dengan presentase 6,7% belum memiliki pengetahuan literasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Parulian Dan Muhammad Aminnudin pada tahun 2020 Menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa<sup>24</sup>. Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang mengatur keuangannya dengan baik dan bisa bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat dilakukan oleh Tri Pangestika dan Ellen Rusliati pada tahun 2019 menyatakan bahwa literasi keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa<sup>25</sup>. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Faidhatun Faidah pada tahun 2019 yang berjudul Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan dengan faktor demografi terhdap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Hal ini berarti semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi.<sup>26</sup> Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellen Pradikasari Dan Yuyun Isbanah pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa financial literacy tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa<sup>27</sup>. Berdasarkan uraian Latar belakang, hasil pra *survey* dan *research gap* diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul :

---

<sup>24</sup> Parulian and Muhammad Aminnudin, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa," *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22, no. 02 (2020): 131.

<sup>25</sup> Tri Pangestika and Ellen Rusliati, "Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 12, no. 1 (2019): 37.

<sup>26</sup> Faridhatun Faidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 5, no. 3 (2019): 251.

<sup>27</sup> Ellen Pradikasari Dan Yuyun Isbanah, "Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6, no. 4 (2018): 424–434.

## **“Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Terhadap Mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung”**

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mendorong minat mahasiswa dalam berinvestasi maka peneliti membatasi masalah dengan hanya berfokus pada pengetahuan, motivasi dan literasi keuangan. Penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa fakultas ekonomi bisnis Islam angkatan 2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan, motivasi dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial?
2. Apakah pengetahuan, motivasi, literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengetahuan, motivasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi secara parsial.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengetahuan, motivasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran agar ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan edukasi tentang pasar modal dapat di

implementasikan dan menambah pemahaman mengenai perilaku khususnya pada minat mahasiswa berinvestasi

## 2. Secara Prakis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pengetahuan baru serta memberikan wawasan tentang bagaimana pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari seberapa besar nya pengaruh pengetahuan, motivasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung angkatan 2018.

## G. Tinjauan Pustaka

Di dalam tinjauan pustaka ini akan membahas tentang hasil penelitian – penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini berfungsi sebagai acuan atau perbandingan untuk mencari perbedaan-perbedaan. Dalam penelitian dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyatun Rodiyah pada tahun 2019 yang berjudul “Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Galeri Investasi Saham Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di galeri investasi syariah. Kemudian literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. Dan pelatihan pasar modal mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi syariah
- Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:
- a. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyatun Rodiyah adalah sama yaitu menggunakan variabel minat mahasiswa

b. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama yaitu metode kuantitatif.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel pengukuran atau variabel dependent pengetahuan investasi, literasi keuangan dan pelatihan pasar modal sedangkan peneliti menggunakan variabel pengetahuan, motivasi dan literasi keuangan.
  - b. Studi kasus pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyatun Rodiyah berbede. penelitian sebelumnya melakukan studi kasus di galeri investasi syariah, sedangkan peneliti melakukan studi kasus pada mahasiswa dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Linda Puspita Uani, I Made Sara, A.A.A. Erna Trisnadewi Tahun 2020 yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Variabel Modal investasi minimum, persepsi return, persepsi resiko, manfaat investasi dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal.<sup>28</sup>
- Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :
- a. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independent yang sama yaitu minat mahasiswa berinvestasi
  - b. Cara pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan kuesioner dengan skala likert.

---

<sup>28</sup> Linda Puspita Yani, Sara, and Erna Trisna Dewi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Universitas Warmadewa ).”

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a. Analisis data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya menggunakan spss sedangkan peneliti menggunakan Smart PLS
3. Penelitian yang dilakukan oleh Surianan AR.Mahdi, Gregorius Jeandry, Fitria Abd. Wahid Tahun 2020 yang berjudul “Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sedangkan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independent yang sama yaitu minat mahasiswa berinvestasi.

Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel pengukuran atau variabel dependent pengetahuan,modal minimal, motivasi investasi sedangkan peneliti menggunakan variabel pengukuran pengetahuan, motivasi dan literasi keuangan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur aini, Maslichah, Junaidi pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimimun Investasi, Return Resiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan dan pemahaman ivestasi, modal

---

<sup>29</sup> Suriana AR Mahdi, Gregorius Jeandry, and Fitria Abd Wahid, “Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal,” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)* 1, no. 2 (2020): 44–55.

minimum, return, resiko, motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Pengetahuan, pemahaman, motivasi dan modal minimum secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Sedangkan return dan resiko secara parsial berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.<sup>30</sup>

Persamaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independent yang sama yaitu minat mahasiswa berinvestasi
- b. Studi kasus yang digunakan sama yaitu Fakultas ekonomi bisnis
- c. Metode yang digunakan sama yaitu metode kuantitatif.

Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel pengukuran atau variabel independen pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return resiko dan motivasi investasi sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel pengukuran pengetahuan, motivasi dan literasi keuangan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Faidhatun Faidah pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan dengan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Hal ini

---

<sup>30</sup> Nur Aini, Maslichah, and Junaidi, “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang),” *E-Jra* 08, no. 05 (2019): 38–52.

berarti semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam investasi.<sup>31</sup>

Persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya :

- a. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independent yang sama yaitu minat mahasiswa berinvestasi
- b. Metode yang digunakan kuantitatif

Perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel pengukuran atau variabel independen literasi keuangan dan faktor demografi sedangkan peneliti menggunakan variabel pengukuran pengetahuan, motivasi dan literasi keuangan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bagian pembahasan yang ada didalam satu bab akan berkaitan dengan bab yang lain, sehingga akan membentuk penelitian yang sistematis. Sistematika penulisan pada penelitian ini disusun sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi penegasan judul penelitian, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis**

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori of planned behavior, pasar modal, pengetahuan, motivasi, literasi keuangan, minat dan investasi dalam perspektif islam. Pada bab ini juga terdapat kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, sumber data,

---

<sup>31</sup> Faidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa."



populasi, sampel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data, pembahasan hasil penelitian dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.

#### **BAB V Penutup**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan mengenai hasil penelitian. Peneliti juga menyampaikan hasil pemikiran berbentuk saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pihak yang membutuhkan



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Perusahaan (*Theory Of The Firm*)

*Theori of the firm* atau Teori tentang perusahaan sebenarnya adalah teori tentang pasar yang menyatakan bahwa perusahaan adalah “kotak hitam” yang dioperasikan untuk memenuhi kondisi marjinal relevan berkaitan dengan input dan output, yang selanjutnya memaksimalkan laba, atau disebut dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan (*Value of the firm*) merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama bertahun-tahun dimulai saat perusahaan itu berdiri hingga saat ini.<sup>32</sup>

Teori perusahaan mengakui memaksimalkan laba sebagai sasaran utama perusahaan. dengan menekan jumlah laba yang ingin didapat perusahaan. maka nilai perusahaan pun semakin tinggi maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti tingginya nilai perusahaan. dengan tingginya nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham ini dapat dilihat dari tingginya harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari investasi.<sup>33</sup>

##### 2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency teori*) dibangun sebagai upaya untuk memahami dan memecahkan masalah yang muncul apabila terjadi ketidaklengkapan informasi pada saat melakukan kontrak (perikatan). Kontrak yang dimaksudkan disini adalah kontrak

---

<sup>32</sup> Victor E. Smith, “A Behavioral Theory of the Firm,” *Engineering Economist* 10, no. 1 (1965): 37–39.

<sup>33</sup> Ramesh K.S. Rao and Eric C. Stevens, *A Theory of the Firm's Cost of Capital: How Debt Affects the Firm's Risk, Value, Tax Rate and the Government's Tax Claim, A Theory of the Firm's Cost of Capital: How Debt Affects the Firm's Risk, Value, Tax Rate and the Government's Tax Claim*, 2007.

antara prinsipal (pemegang saham/pemilik) dan agen (manajemen/pengelola). Teori keagenan meramal jika agen memiliki keunggulan informasi dibandingkan principal. Dan terdapat perbedaan kepentingan antara agen dan principal. *Agency theory* mempunyai fokus terhadap hubungan antara dua pelaku yang mempunyai perbedaan kepentingan yaitu antara agen dan dan prinsipal. Teori ini juga memberikan gambaran pemisahan antara manajemen dan pemegang saham. Pemisahan ini memiliki tujuan agar tercapainya keefekifan dan keefisienan dalam mengelola perusahaan dengan memperkejakan agen terbaik. Tetapi terdapat kemungkinan bahwa agen mungkin saja akan mementingkan kepentingan pribadinya dengan mengorbankan kepentingan prinsipal. Tetapi disisi lain prinsipal menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi dari sumber daya yang telah diinvestasikan.<sup>34</sup>

Hubungan keagenan tidaklah luput dari timbulnya masalah. Masalah keagenan berpotensi tinggi terjadi apabila bagian kepemilikan oleh manajer atau saham perusahaan hanya sebagian. Dengan tingkat kepemilikan atas saham perusahaan yang hanya sebagian tersebut membuat manajer cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi dan bukan untuk memberikan hasil kerja yang sesuai dengan kepentingan para pemegang saham (prinsipal). Konflik antara pemegang saham dan pihak manajemen dapat dikurangi dengan mensejajarkan kepentingan antara kedua belah pihak, yang terikat kontrak dan dijelaskan dalam teori keagenan. Mensejajarkan kepentingan ini salah satu cara yang digunakan untuk mengurangi biaya keagenan yang mungkin timbul, karena dengan memiliki saham perusahaan diharapkan manajer merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambil.

### 3. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

*Signalling Theory* mengansumsikan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajer dan investor atau calon investor. Manajer dipandang memiliki informasi tentang perusahaan yang tidak

---

<sup>34</sup> Gudono, Ph.D.,CMA., *Teori Organisasi*, 4th ed. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017),142.

dimiliki oleh investor. Teori pensiyalan menjelaskan alasan pentingnya perusahaan menyajikan informasi kepada publik. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan, informasi perusahaan maupun informasi lain yang diungkapkan secara sukarela oleh manajemen perusahaan. Informasi tersebut sangat berharga bagi penanam modal dan pelaku bisnis sebab informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik keterangan kondisi dahulu, sekarang ataupun masa yang akan datang bagi keberlangsungan hidup perusahaan dan pengaruhnya pada perusahaan.<sup>35</sup>

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor sebelum melakukan investasi. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (good news) atau signal buruk (bad news). Dalam kerangka teori sinyal disebutkan bahwa dorongan perusahaan untuk meberikan infomasi adalah karena terdapat asimetri antar manajer perusahaan dan pihak luar hal ini disebabkan karena manajer perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar.<sup>36</sup>

Dengan tersedianya teori sinyal tersebut, pihak manajemen perusahaan pasti menyampaikan informasi pada investor, sehingga bisa memberikan informasi mengenai keadaan serta prospek perusahaan. Dari informasi yang diterima investor maupun calon investor maka investor dapat menentukan perusahaan mana yang layak diinvestasikan.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Taufiq Rahman, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016),58.

<sup>36</sup> Jogyanto, *Teori Fortofolio Dan Analisis Investasi, BPFE* (Yogyakarta, 2010),17.

<sup>37</sup> Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014),112.

#### 4. Tinjauan Ekonomi Syariah

Islam merupakan agama yang besar. Agama yang berisikan nasihat dan peraturan yang bertujuan untuk mengatur kehidupan manusia agar sesuai dengan disiplin dan cita-cita agama yang mengarah kepada falah. Dalam aktivitas nya seorang muslin harus selalu mematuhi norma-norma ilahi sesuai dengan hukum muamalah.<sup>38</sup> Secara umum prinsip ekonomi islam terbagi menjadi tiga bagian. Prinsip-prinsip ekonomi islam didasarkan atas lima nilai universal yang meliputi<sup>39</sup>:

##### a. *Tauhid* (keesaan Tuhan)

Dalam pandangan tauhid , manusia dipandang sebagai agen ekonomi hanyalah sekedar trustee atau pemegang amanah. Setiap sesuatu yang dilakukan didunia akan dipertanggungjawabkan terhadap allah. Oleh karena itu, setiap insan harus bisa mengikuti tujuan tuhan didalam semua kegiataannya, termaksud kegiatan ekonomi.

##### b. *'Adl* (Keadilan)

Hal ini bermakna bahwa Allah Swt. tidak membedakan perlakuan terhadap setiap makhluk ciptaannya. Manusia juga dituntut untu bersikap Adil terhadap dirinya sendiri, orang lain dan alam sekitarnya. Sedangkan prakteknya dalam hal ekonomi manusia tidak mendzalimi dan tidak di dzalimi hak orang lain untuk keuntungan dirinya semata. Darat, perut bumi, laut, dan seluruh yang ada di alam semesta merupakan sumber daya yang disediakan oleh Allah Swt. untuk dimanfaatkan oleh umat manusia dengan cara yang benar.

Manusia diberikan kepercayaan untuk mengelolanya, dan akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang diperolehnya meskipun bernilai kecil. Sekecil apapun harta yang dihasilkan akan ditanya dari manakah harta tersebut diperoleh dan kemana tujuan harta tersebut dimanfaatkan. Hal ini bermakna bahwa segala sesuatu yang diperoleh harus

---

<sup>38</sup> Jamaludin Jamaludin and Reza Syafrizal, "Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam," *Muamalatuna* 12, no. 1 (20 20): 38.

<sup>39</sup> Nuruddin Armanto, "Prinsip Dan Landasan Hukum" 6 (2010): 63–79.

dengan cara halal dan mematuhi segala aturan yang sudah ditetapkan Allah Swt. Manusia boleh memanfaatkan/mengeksploitasi sumber daya yang sudah disediakan dengan cara yang baik dan benar serta tidak merusak alam dan merugikan pihak lain.

c. *Nubuwwah* (Kenabian)

Para nabi dan rasul adalah utusan Allah Swt. untuk menyampaikan petunjuk dari Allah SWT kepada manusia dalam menjalani hidup yang baik dan benar. Nabi Muhammad Saw. diutus sebagai nabi akhir zaman untuk menyempurnakan ajaran-ajaran yang dibawa oleh nabi sebelumnya untuk selanjutnya dipedomani oleh umat Muslim agar memperoleh berkah kehidupan di dunia dan akhirat. Nabi Muhammad Saw. merupakan pelaku ekonomi dan bisnis, sehingga apa yang dilakukan beliau dijadikan pedoman dalam melakukan aktivitas ekonomi, antara lain:

1) *Sidiq* (Jujur, Benar)

Sifat *siddiq* (jujur) harus diaplikasikan dalam berbagai keadaan, termasuk dalam melakukan kegiatan ekonomi, seorang muslim dituntut jujur dan benar, misalnya dalam melakukan transaksi jual beli, dalam proses pembuatan suatu barang, dalam mengkonsumsi suatu barang agar tidak mubazir dan lain sebagainya

2) *Amanah* (Dapat Di Percaya)

Setiap Muslim harus bertanggung jawab terhadap apa yang telah ia lakukan, bukan hanya kepada Allah Swt. tetapi juga terhadap sesama manusia dan alam sekitar. Sifat tanggung jawab akan membentuk kredibilitas yang tinggi, sehingga akan membentuk masyarakat yang saling percaya dan kuat. Sikap amanah juga sangat diperlukan dalam kegiatan ekonomi agar tidak saling mencurigai antar penjual dan pembeli atau antara pelaku bisnis. Kondisi ini juga dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam menjalankan kegiatan ekonomi.

3) *Fathanah* (Kebijaksanaan)

Dalam kegiatan ekonomi, seorang muslim dituntut harus memiliki kebijaksanaan. Kebijaksanaan ini berarti bahwa manusia harus mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan segala potensi dan peluang yang ada untuk mencapai tujuan. Para pelaku bisnis harus pintar, cerdas, ulet dan giat dalam melakukan kegiatan ekonomi agar usahanya menjadi efisien dan efektif, artinya seorang muslim harus bertindak dan bekerja secara keras dan pintar. Karena akal merupakan potensi yang paling berharga yang diberikan Allah Swt. kepada manusia, sekaligus yang membedakan manusia dengan makhluk lain ciptaan-Nya.

4) *Tabligh* (Menyampaikan)

Seorang Muslim harus berpikiran terbuka terhadap lingkungan sekitar dan kemajuan teknologi, hal ini menjadikan manusia semakin berkembang dan mampu menangani berbagai masalah yang terjadi. Sebagai seorang pelaku bisnis hal ini sangat diperlukan, dalam hal pemasaran, pengembangan produk dan perluasan jaringan. Menjadikan pelaku bisnis muslim semakin kuat, tangguh, mampu bersaing dengan pelaku bisnis lain dan berjaya dalam usahanya

d. *Khilafah* (Pemerintahan)

Manusia adalah pemimpin untuk dirinya sendiri, keluarganya, manusia lain, dan alam sekelilingnya. Hal ini juga tertuang dalam Alquran yang bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifah di bumi.

e. *Maad* (Hasil)

Manusia dalam kegiatan ekonominya bertujuan untuk mencapai laba, segala tindakan yang dilakukan oleh manusia pasti ada imbalan/ganjaran yang diterimanya nanti. Maka dari itu ekonomi Islam mengajarkan manusia agar mematuhi aturan-aturan dalam Islam agar memperoleh kenikmatan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

### 3. *Theory Of Planned Behavior (TPB)*

*Theory Of Planned Behavior* merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku. Teori ini menyatakan Bawasannya perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi ini mampu memprediksi perilaku seseorang dengan sangat baik dan merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang dalam berperilaku. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal yakni tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku. bahwa dari ketiga poin tersebut tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku.<sup>40</sup>

Menurut *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Fishbein dan ajzen yang menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak/niat/minat. Dalam teori sikap yaitu *Theory Of Planned Behavior* yang dikembangkan adanya dorongan untuk bertindak karena terdapat suatu keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Niat berperilaku dalam minat investasi menunjukkan bahwa kemungkinan besar seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi, seperti antusias dalam mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi dan pada akhirnya melakukan investasi.<sup>41</sup>

*Theory of Planned behavior* pada penelitian ini digunakan untuk melihat minat mahasiswa berinvestasi, dalam teori ini dibahas bahwa sikap adalah jumlah perasaan yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur kutub misalnya, menerima atau menolak, baik atau jelek, seperti pengetahuan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik, pasti akan sanggup untuk berinvestasi dipasar modal. Sikap ini memiliki pengaruh yang positif terhadap niat untuk berinvestasi, atau dapat diartikan

---

<sup>40</sup> Icek Ajzen, "From Intentions to Actions-TPB.1985.Pdf," *Action Control: From Cognition to Behavior*, 1985.

<sup>41</sup> Thomas J. Madden, Pamela Scholder Ellen, and Icek Ajzen, "A Comparison of the Theory of Planned Behavior and the Theory of Reasoned Action," *Personality and Social Psychology Bulletin* 18, no. 1 (1992): 3–9.



semakin tinggi sikap positif yang dimiliki seseorang maka semakin kuat niat seseorang untuk berinvestasi.

Norma- norma subjektif didefinisikan sebagai persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Norma cenderung lebih mengarah pada lingkungan sekitar yang mempengaruhi nilai-nilai seseorang. Lingkungan akan sangat berperan dalam pengambilan keputusan seseorang. Berbagai pengaruh dari lingkungan dapat mempengaruhi pandangan seseorang. Contoh: orang yang berada dilingkungan dimana sekitarnya memiliki pengaruh positif terhadap investasi maka seorang individu mendapatkan pengaruh yang positif untuk berinvestasi karena termotivasi dengan adanya dorongan dari lingkungan sekitar.

Kontrol dapat mempengaruhi minat seseorang, contoh: seseorang yang memiliki manajemen keuangan yang baik, pengelolaan keuangan yang efisien akan menghindari perilaku konsumtif dan memilih menggunakan uangnya untuk hal-hal yang lebih bermanfaat. Contoh: seseorang lebih baik menabung atau bahkan menginvestasikan uangnya untuk menghindari inflasi dan menyiapkan masa depan dibandingkan dengan menghabiskan uang tersebut untuk hura-hura.

Maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya dalam berinvestasi. Misalnya: dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

#### 4. Teori Minat

Menurut Djaali minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut , semakin besar pula minatnya.

Suryosubroto mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek.<sup>42</sup> Suryosubroto mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek atau menyenangi suatu obyek. Sedangkan Menurut Mahmud, minat (interest) adalah kecenderungan atau gairah yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>43</sup>

Minat merupakan sebuah perasaan tertarik akan suatu hal. Perasaan ini akan membuat seseorang menjadi lebih condong untuk menaruh perhatian lebih kepada objek atau peristiwa tertentu. ketika seseorang telah menunjukkan minat terhadap sesuatu, maka mereka akan mencoba untuk mendapatkannya. Mereka yang memiliki minat akan sesuatu akan cenderung mencurahkan perhatiannya terhadap hal tersebut.<sup>44</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor *inner urge* yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang, minat sangat besar pengaruh nya terhadap aktivitas yang dilakukan.<sup>45</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah suatu keadaan psikis dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, membuktikan dan mencobanya. Minat dibentuk setelah diperoleh informasi tentang objek dengan didasari atas kemauan, melibatkan perasaan, dan diiringi rasa senang yang terarah pada suatu objek atau kegiatan tertentu.

Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. senada dengan

---

<sup>42</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

<sup>43</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, n.d.

<sup>44</sup> Marpaung Ersa, "Analisis Minat Siswa SMAN12 Pekanbaru Untuk Masuk Fakultas Manajemen Universitas Riau" (2009).

<sup>45</sup> M. Khairani, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Asawaja Presindo, 2017),121.

pendapat Kusmawati (2011) yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya.<sup>46</sup>

Dalam teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan adanya pendorong untuk bertindak karena terdapat keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Niat berperilaku dalam minat investasi menunjukkan bahwa kemungkinan besar seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

#### a. Jenis-jenis minat

Jenis jenis minat dapat dikelompokkan menjadi:

##### 1) Minat sosial

Adanya minat yang bersifat sosial bergantung pada kesempatan yang diperoleh untuk mengembangkan minat tersebut. Seseorang yang memiliki status sosial ekonomi rendah, biasanya kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat diberbagai kegiatan dibanding dengan seseorang yang berstatus sosial ekonomi yang baik.

##### 2) Minat pribadi

Minat pribadi merupakan minat terkuat pada diri seorang individu, dikarenakan mereka menyadari bahwa dukungan sosial sangat dipengaruhi oleh penampilan diri dan kesadaran bahwa kelompok sosial menilai dirinya berdasarkan benda – benda yang dimiliki, kemandirian, sekolah, keanggotaan sosial dan banyaknya uang yang dibelanjakan. Semuanya dianggap sebagai simbol-simbol yang bisa menjadikan wibawa seseorang terangkat dan besarnya kesempatan untuk meraih dukungan sosial yang lebih besar dari mereka.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Kusmawati, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat.”

<sup>47</sup> *Ibid*,122.

### **b. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat**

faktor-faktor yang dapat memengaruhi timbulnya minat, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan. Misalnya: umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian
- 2) Dorongan dari pihak luar. Misalnya: lingkungan, sekolah dan masyarakat

Menurut Nagy dan Obenberger menjelaskan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, yaitu<sup>48</sup> :

- 1) *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif
- 2) *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor terjun dalam dunia investasi yang dapat dijadikan pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya
- 3) *Self image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian citra perusahaan
- 4) *Social relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan nasional atau internasional
- 5) *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- 6) *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau ahli dalam bidang investasi.

---

<sup>48</sup> Linda Ariany Mahastanti, "Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management* 4, no. 3 (2011): 37–51.

### c. Indikator pengukuran minat

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur minat mahasiswa dalam berinvestasi adalah<sup>49</sup> :

- 1) Keinginan mencari tau tentang jenis suatu investasi, mulai dari keuntungan, resiko, return, kelebihan dan kelemahan investasi.
- 2) Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
- 3) Mencoba berinvestasi.

## 5. Pengetahuan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengetahuan adalah gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan terstruktur dengan mempertimbangkan sebab dan akibat. Pengetahuan didapat berdasarkan pengalaman dan hasil belajar yang mendefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan.<sup>50</sup>

Pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan didalam memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan informasi yang terstruktur. Dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang telah di proses.<sup>51</sup>

Dalam memilih sarana investasi yang tepat salah satu faktor yang mendukung adalah pemahaman atau pengetahuan tentang investasi. Ketika seseorang memutuskan untuk berinvestasi, maka penting bagi mereka untuk memahami Investasi secara mendalam. Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai aspek-aspek investasi seperti pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi serta penilaian saham, tingkat resiko investasi dan tingkat pengembaliannya (*return*) investasi. Pengetahuan tentang hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Karena

---

<sup>49</sup> Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat."

<sup>50</sup> Andrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011).

<sup>51</sup> M.Baihaqi, *Pengantar Psikologi Kognitif*, 2016,47.

pengetahuan merupakan dasar pembentukan dan sumber kekuatan bagi seseorang agar mampu melakukan tujuan yang diinginkannya.<sup>52</sup>

#### a. Pengetahuan Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh manfaat (keuntungan) dimasa yang akan datang. Menurut Abdul Halim investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang.<sup>53</sup>

##### 1) Tujuan Investasi

- a) Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut
- b) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*profit actual*)
- c) Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- d) Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.
- e) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa mendatang
- f) Mengurangi inflasi

##### 2) Bentuk – Bentuk Investasi

###### a) Real Investment

Investasi nyata (Real Investment) secara umum melibatkan aset berwujud seperti tanah, mesin-mesin, bangunan, pabrik hak cipta, merek dagang dan sebagainya.

###### b) Financial Investment

Investasi keuangan berupa selebar kertas yang mempunyai nilai karena memberikan klaim kepada pemiliknya, atas penghasilan atau aset yang dimiliki oleh pihak yang menerbitkan aset

---

<sup>52</sup> Kusmawati, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat.”

<sup>53</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2017),11.

financial tersebut. Misalnya: saham, obligasi, kontrak futures dan sebagainya.

### 3) Instrumen Investasi<sup>54</sup>

#### a) Investasi Langsung

Investasi langsung dilakukan dengan membeli aset keuangan yang diperdagangkan di pasar uang (*money market*), pasar modal (*capital market*) maupun dipasar turunan (*derivative market*). Investasi langsung di pasar uang berupa *treasury bills* dan deposito yang dapat dinegoisasi, sedangkan investasi langsung di pasar modal berupa surat berharga pendapatan tetap dan saham, bentuk terakhir yaitu investasi langsung dipasar turunan dapat berupa opsi (opsi put dan opsi call), warrant dan kontrak *futures*. Investasi langsung juga dapat dilakukan oleh investor lewat pembelian aset keuangan yang tidak dapat diperdagangkan, biasanya didapatkan lewat bank komersial. Aset ini berupa tabungan atau sertifikat deposito.

#### b) Investasi Tidak Langsung

Investor melakukan jenis investasi ini dengan pembelian surat berharga dari perusahaan investasi. Jenis perusahaan investasi yang dapat dipilih adalah :

- (1) *Unit investment trust* adalah perusahaan yang menerbitkan portofolio yang dibentuk dari surat berharga pendapatan tetap dan ditangani oleh orang kepercayaan yang independen. Sertifikat portofolio dijual kepada investor sebesar nilai bersih ditotal aset dalam portofolio ditambah komisi.
- (2) *Close and investment companies* adalah perusahaan yang hanya menjual sahamnya

---

<sup>54</sup> Djaja Suteja dan Ardi Gunardi, *Manajemen Investasi Dan Fotofolio* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016),2.

pada waktu emisi perdana (IPO) dan tidak menawarkan lembar saham lagi

(3) *Open and investment companies* adalah perusahaan yang menjual saham baru kepada investor setelah emisi perdana (IPO). Selain itu, investor juga dapat menjual kembali sahamnya ke perusahaan yang bersangkutan. Jenis perusahaan ini dikenal perusahaan reksadana (*mutual fund*).

#### b. Pengetahuan Resiko Investasi

Resiko diartikan sebagai kemungkinan terjadinya kerugian yang akan dialami investor atau ketidakpastian atas return yang akan diterima dimasa mendatang<sup>55</sup>. Dalam konteks manajemen investasi resiko merupakan penyimpangan/perbedaan antara return yang diharapkan dengan return yang benar-benar diterima oleh investor (return aktual)<sup>56</sup>.

##### 1) Jenis resiko investasi

Pada umumnya resiko dibagi menjadi 2 macam yaitu :

- a) Capital loss, merupakan kondisi dimana investor menjual saham yang dimilikinya dibawah harga beli. Misalnya, saham PT.Abcd dibeli investor dengan harga Rp. 3.000 per lembar saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp. 2.200 per lembar saham, maka investor kemudian menjual pada harga tersebut sehingga investor mengalami kerugian sebesar Rp. 800 per lembar saham.
- b) Resiko Likuidasi, perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan *failed* oleh pengadilan atau perusahaan tersebut telah dibubarkan. Dalam hal ini klaim dari pemegang saham dapat prioritas

---

<sup>55</sup> Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi Konsep, Teori Dan Aplikasi* (Mitra wacana Media, 2011).h.50.

<sup>56</sup> *Ibid*,22.



terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara profesional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak memperoleh apa-apa.

2) Klasifikasi resiko investasi

Dalam konteks investasi, secara umum resiko dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

- a) Resiko sistematis (*Systematic risk*) merupakan resiko yang sifatnya makro karena terkait dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan dan dapat mengakibatkan variabilitas return investasi. Resiko sistematis ini akan memengaruhi semua perusahaan yang ada dipasar.
- b) Resiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) adalah resiko terkait dengan perubahan kondisi mikro perusahaan tertentu sehingga secara spesifik hanya akan memengaruhi return investasi dari perusahaan tersebut.

3) Sumber resiko investasi

- 1) Resiko suku bunga, perubahan suku bunga akan memengaruhi harga saham secara terbalik, ceteris paribus. Hal ini berarti jika suku bunga meningkat maka harga saham akan turun. Contoh: apabila suku bunga naik maka return investasi yang terkait dengan suku bunga seperti deposito juga akan naik. Situasi semacam ini dapat menarik minat investor yang sebelumnya berinvestasi disaham untuk memindahkan dananya kedalam bentuk deposito.
- 2) Resiko pasar, jenis resiko ini berupa fluktuasi yang ada dipasar dan dapat mempengaruhi variabilitas return suatu investasi. Fluktuasi ini umumnya diperlihatkan dari perubahan indeks pasar saham

secara keseluruhan. Beberapa faktor yang mengakibatkan fluktuasi ini misalnya: krisis ekonomi, perubahan politik, dan lain-lain.

- 3) Resiko bisnis, resiko ini merupakan resiko dalam menjalankan bisnis yang terkait dengan karakteristik tertentu dari suatu jenis industri.
- 4) Resiko inflasi/resiko daya beli, kenaikan nilai inflasi secara umum akan mengurangi daya beli uang yang dibelanjakan masyarakat. Oleh karena itu investor akan meminta tambahan premium tertentu untuk mengkompensasikan penurunan daya beli yang harus ditanggung.
- 5) Resiko finansial, resiko ini akan muncul pada saat perusahaan memutuskan untuk menggunakan uang sebagai salah satu sumber pembiayaanya. Perusahaan akan menanggung resiko finansial yang semakin besar apabila menggunakan proposi utang yang semakin besar pula.
- 6) Resiko nilai tukar mata uang yaitu fluktuasi nilai tukar mata uang domestik( negara asal perusahaan) dengan nilai mata uang negara lain.<sup>57</sup>

### c. Pengetahuan Return Investasi

Return yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi. Return dapat dikategorikan dua macam yaitu return yang diharapkan (*expected return*) adalah tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa depan. Kedua *return* realisasi atau return aktual (*realized/aktual return*) merupakan tingkat *return* yang didapatkan investor dimasa lalu. Sumber return berupa:

- 1) Yield (aliran kas/pendapatan yang diterima secara periodik). Contoh apabila berinvestasi dalam obligasi maka besarnya yield ditunjukkan dari pembayaran bunga obligasi, jika membeli saham yield dapat diperlihatkan dari besarnya deviden yang dapat diperoleh.

---

<sup>57</sup> *Ibid*,23.

- 2) Capital Gain, adalah kenaikan nilai aset yang terealisasi saat aset itu terjual. Dimana keuntungan ini didapat investor dari selisih harga penjualan dikurangi harga beli saham.<sup>58</sup>

## 6. Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Dari sudut sumber yang menimbulkannya, motif dibedakan menjadi dua macam yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu itu sendiri yaitu sesuai dan sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motif ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu.<sup>59</sup>

Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Atau dapat di definisikan motivasi adalah suatu proses pemberian dorongan yang akan menentukan arah, tujuan seseorang pada kegiatan meraih tujuan serta pengaruhnya terhadap psikologi.<sup>60</sup>

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Dalam hal ini yang dimaksud tujuan adalah sesuatu yang berada diluar diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.<sup>61</sup> Menurut beberapa ahli psikologi pada diri seseorang terdapat penentuan tingkah laku, yang bekerja untuk memengaruhi tingkahlaku itu. Faktor

<sup>58</sup> *Ibid*,24.

<sup>59</sup> Sondang P Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2012),4.

<sup>60</sup> Dasriyan Saputra, “‘Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal,’” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 178–190, [www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future](http://www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future).

<sup>61</sup> Wahosumidjo, *Kepemimpinan Dan Motivasi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992),48.

tersebut adalah motivasi atau daya penggerak tingkah laku manusia.

Konsep motivasi yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Seseorang senang terhadap sesuatu, apabila ia dapat mempertahankan rasa senangnya maka akan termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan.
- b. Apabila seseorang merasa yakin mampu menghadapi tantangan maka biasanya orang tersebut terdorong melakukan kegiatan tersebut.

Atkinson mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang, serta intensif, begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal, motivasi dipengaruhi oleh keadaan emosi.

Menurut teori motivasi Abraham H Maslow lewat karyanya yang berjudul "*Motivation and Personality*". Sumbangan Maslow mengenai teori motivasi sampai saat ini tetap diakui, bukan hanya dikalangan teoritis, akan tetapi juga dikalangan praktisi. Keseluruhan teori motivasi yang dikembangkan Maslow berisikan pendapat yang mengatakan bahwa kebutuhan manusia dapat diklasifikasikan pada lima hierarki kebutuhan, yaitu:

- a. Kebutuhan fisiologis  
Perwujudan nyata dari kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan-kebutuhan pokok manusia seperti sandang, papan dan pangan. Kebutuhan ini dipandang sebagai kebutuhan yang paling mendasar.
- b. Kebutuhan akan rasa aman  
Selanjut nya ketika kebutuhan fisiologis seseorang telah dipuaskan, perhatian dapat diarahkan kepada kebutuhan akan keselamatan. Keselamatan ini termaksud merasa aman dari setiap ancaman fisik atau kehilangan serta merasa terjamin.
- c. Kebutuhan akan cinta kasih atau kebutuhan sosial  
Kepentingan berikutnya adalah hubungan antar manusia. Cinta kasih dan kasih sayang yang diperlukan pada

tingkat ini, disadari dengan hubungan-hubungan antar pribadi secara mendalam dan dicerminkan melalui kebutuhan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok.

Dalam kaitannya dengan pekerjaan adalah kebutuhan mendapatkan uang untuk memelihara gaya hidup.

d. Kebutuhan pengakuan/penghargaan

Percaya diri dan harga diri maupun kebutuhan akan pengakuan orang lain. Dalam kaitannya didunia pekerjaan yaitu memiliki pekerjaan yang dapat diakui sebagai manfaat, menyediakan sesuatu yang dapat dicapai, serta pengakuan umum dan penghormatan didunia luar.

e. Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan ini ditempatkan paling atas pada hierarki maslow dan berkaitan dengan keinginan pemenuhan diri. Ketika semua kebutuhan lain telah dipuaskan, maka seseorang ingin mencapai penuh potensinya.<sup>62</sup>

Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan subtansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk mencapai tujuan selanjutnya. Kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan atau keputusan diluar kehidupan sehari-hari salah satu contohnya adalah investasi.<sup>63</sup>

## 7. Literasi Keuangan

### a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan<sup>64</sup>. Literasi keuangan sangat dekat hubungannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan yang dimiliki

<sup>62</sup> *Ibid*,146.

<sup>63</sup> Rhealin Hening Karatri et al., "Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Di Pasar Modal di Masa Pandemi covid-19" 6, no. 2 (2021): 35-52.

<sup>64</sup> A.Lusardi. and Mitchell O.S, "Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing.," *The Wharton School* (2006).

seseorang tersebut. Manajemen keuangan meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang akan diperoleh. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur keuangan secara efisien, sedangkan aktivitas pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan berjalan sesuai rencana yang telah direncanakan. Literasi keuangan adalah hal penting dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mengarahkan individu dalam memilih layanan keuangan yang digunakan dan pengambilan keputusan yang tepat dalam hal pengelolaan keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membuat pertimbangan dan keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang.<sup>65</sup>

#### **b. Aspek-Aspek Literasi Keuangan**

Literasi keuangan memiliki 4 aspek antara lain :

- 1) *General personal finance knowledge* meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) *Saving and borrowing*, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit
- 3) *Insurrance*, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan
- 4) *Investment*, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar modal, reksadana dan resiko investasi.

#### **c. Tingkat Literasi Keuangan**

Tingkat literasi keuangan terbagi menjadi 4 yaitu :

---

<sup>65</sup> Y Bhushan, P., & Medhury, "Financial Literacy and Its Determinants," *International Journal of Engineering Business and Enterprise Applications* (2013).

- 1) *Well Literate*, dimana pada tahap ini seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga serta produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Self literate*, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termaksud fitur, manfaat dan resiko serta hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate*, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan dan tidak memiliki keterampilan terhadap produk dan jasa keuangan

## 8. Investasi Dalam Pandangan Islam

Islam mengajarkan umatnya untuk selalu berusaha meraih kehidupan yang lebih baik didunia maupun kehidupan diakhirat kelak agar tercapainya kesejahteraan lahir dan batin atau yang disebut dengan *falah*<sup>66</sup>. Kegiatan investasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapat kehidupan layak dimasa depan.

Investasi berasal dari bahasa inggris *Invesment* dari kata dasar *invest* yang berarti menanam, atau *istathmara* dalam bahasa arab yang menjadikan berbuah berkembang dan bertambah jumlahnya.<sup>67</sup> Menurut Abdul Halim investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang.<sup>68</sup> Definisi lain mengatakan investasi adalah suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang

---

<sup>66</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010),14.

<sup>67</sup> Muhammad Antonio Syafi'i, *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manage* (Jakarta: ProLM Centre & Tazkia Multimedia, 2007).

<sup>68</sup> Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*.

dilakukan pada saat sekarang dengan harapan mendapat keuntungan dimasa depan.

Investasi menurut islam adalah penanaman dana untuk suatu kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip prinsip islam.<sup>69</sup>

Investasi adalah kegiatan menanam modal dengan harapan keuntungan dimasa depan. Pada dasarnya investasi adalah kegiatan yang sangat beresiko karena dapat terjadi 2 kemungkinan yaitu untung atau rugi, artinya investasi mengandung unsur ketidakpastian yang mungkin saja suatu saat akan mengalami keuntungan yang tinggi, balik modal atau bahkan rugi dan ditipu.oleh sebab itu islam memberikan rambu-rambu dan batasan-batasan tentang investasi yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan.

Berikut ini beberapa ayat tentang seruan berinvestasi :

a) Q.S Al- Hasyr : ١٨

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

*Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Hasyr :18)*

Ayat ini mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat, seperti kegiatan investasi ini.

<sup>69</sup> Zainul arifin, *Dasar Dasar Perbankan Syariah* (Tangerang: Azkia, 2009),.23.



b) Q.S An-Nissa : 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ ۗ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيُقِيمُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ

*Artinya : "Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar." (Q.S.An-Nissa:9)*

Ayat tersebut menganjurkan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik aspek intelektual, fisik maupun keimanan sehingga terbentuklah kepribadian yang memiliki akidah, ibadah yang taat, akhlak yang mulia, intelektualitas yang memadai, disiplin atas waktu dan bermanfaat bagi orang banyak. Dengan bekal tersebut diharapkan sebuah generasi sebagai hasil investasi dapat menjalani kehidupan yang sejahtera.

Ayat-ayat diatas secara eksplisit menganjurkan untuk meningkatkan kehidupan ekonomi umat dengan cara mempersiapkan sarana kearah menuju kesejahteraan masa depan, yang salah satunya dengan melakukan kegiatan investasi dalam beragam bentuknya.

Agar terhindar dari praktik investasi maka ada prinsip-prinsip dalam islam yang menjadi acuan bagi para investor yaitu<sup>70</sup> :

- a. Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi dzatnya maupun cara medapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram
- b. Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi
- c. Keadilan pendistribusian pendapatan
- d. Transaksi dilakukan atas dasar ridho sama ridho

<sup>70</sup> *Ibid*,14

- e. Tidak ada unsur riba, *maysir* atau perjudian atau spekulasi dan gharar (ketidakjelasan atau samar-samar)

Secara khusus fatwa DSN-MUI No.80/DSN-MUI/III/2011 mengatur bagaimana memilih investasi yang diperbolehkan syariat dan melarang kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah dalam kegiatan investasi :

- a. *Maysir* yaitu setiap kegiatan yang melibatkan perjudian dimana pihak yang memenangkan perjudian akan memenangkan taruhannya.
- b. Riba yaitu tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang-barang ribawi dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan penangguhan imbalan secara mutlak.
- c. Batil yaitu jual beli yang tidak sesuai dengan rukun dan akadnya (ketentuan asal/pokok dan sifatnya) atau tidak dibenarkan oleh syariat islam.
- d. *Bay'i ma'dium* yaitu melakukan jual beli atas barang yang belum dimiliki.
- e. *Ihtikar* yaitu membeli barang yang sangat dibutuhkan masyarakat (barang pokok) pada saat harganya mahal dan menimbunnya untuk dijual kembali pada saat harganya lebih mahal.
- f. *Taghrir*, yaitu upaya mempengaruhi orang lain, baik dengan ucapan maupun tindakannya yang mengandung kebohongan, agar terdorong untuk melakukan transaksi
- g. *Ghabn*, yaitu ketidakseimbangan antara dua objek atau barang yang dipertukarkan dalam suatu akad, baik dari segi kualitas atau kuantitas.
- h. *Talaqqi al-rukban*, yaitu bagian dari ghabn jual beli atas barang dengan harga jauh dibawah harga pasar karena pihak penjual tidak mengetahui harga tersebut.
- i. *Tadlis*, yaitu tindakan menyembunyikan kecacatan suatu objek pada saat akad dilakukan oleh penjual untuk mengelabui pembeli.
- j. *Ghishsh*, merupakan bagian dari *tadlis*, yaitu penjual melakukan atau memaparkan keunggulan atau

keistimewaan barang yang dijual serta menyembunyikan kecacatan.

- k. *Tanajush/najsh*, yaitu tindakan menawar barang dengan harga lebih tinggi oleh pihak yang tidak bermaksud untuk membelinya dan menimbulkan kesan banyak pihak yang membelinya.
- l. *Dharar*, tindakan yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain
- m. *Riswah*, yaitu suatu pemberian yang bertujuan untuk mengambil sesuatu yang bukan haknya, membenarkan yang bathil dan menjadikan yang bathil menjadi benar.
- n. Maksiad dan zalim, yaitu perbuatan yang merugikan, mengambil atau menghalangi hak orang lain yang tidak dibenarkan secara syariah.

Dari uraian diatas bahwa islam sangat menganjurkan investasi tapi tidak untuk semua bidang usaha diperbolehkan. Batasan-batasan diatas menetapkan yang hal dan yang haram dengan tujuan mengendalikan manusia agar tidak merugikan manusia lainnya. Berikut ini adalah beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut prespektif islam <sup>71</sup>.

- a. Aspek material atau finansial, artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif.
- b. Aspek kehalalan, artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram.
- c. Aspek sosial dan lingkungan, artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar.
- d. Aspek pengharapan kepada ridha allah, artinya suatu bentuk investasi tertentu dipilih adalah dalam rangka mencapai ridha allah.

Berdasarkan pada penjelasan-penjelasan diatas selama tidak ditemukan unsur-unsur yang dilarang oleh

---

<sup>71</sup> Wasilul Chair, "Manajemen Investasi Di Bank Syariah," *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* (n.d.).

syariah seperti yang telah diuraikan maka kegiatan investasi boleh dilakukan apapun jenisnya. Dasar dari kegiatan ekonomi bisnis dan investasi adalah kreatifitas yang dibingkai dalam tatanan prinsip syariah dengan ini dimaksudkan untuk mencapai kemuliaan hidup (falah) yaitu bahagia dunia dan akhirat.

## **B. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan oleh teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>72</sup>

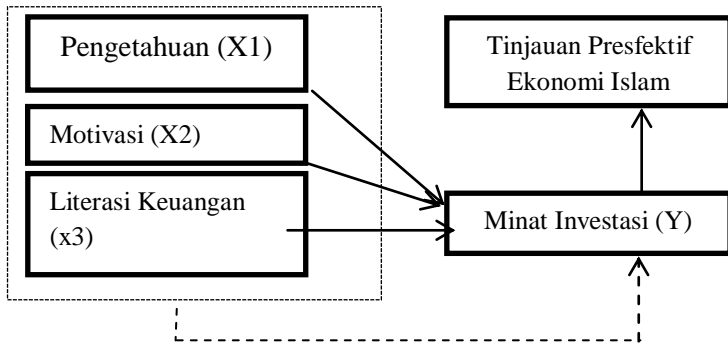
### **1. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, berikut ini akan dijelaskan kerangka berfikir pada penelitian ini. Kerangka berfikir merupakan serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan yang pada dasarnya merupakan gambaran secara sistematis dari kinerja dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Adapun variabel-variabel yang akan diamati dalam penelitian ini adalah : Pengetahuan (X1), Motivasi (X2) , Literasi Keuangan (X3) dan Minat (Y). Adapun Kerangka Berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>72</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012),h.45.

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Berfikir**



Keterangan :

1. Secara Parsial =  $\longrightarrow$
2. Secara Simultan =  $\dashrightarrow$

## 2. Hipotesis

### a. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi

Menurut Notoadmojo pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dengan adanya informasi berbagai produk serta kemudahan yang diberikan kepada anggota diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada mahasiswa sehingga dapat menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi. Menurut signaling theory, seseorang yang paham tentang hal-hal yang berhubungan dengan pasar modal, maka ada kemungkinan memiliki keinginan atau minat pada diri mereka sendiri untuk berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan dini tentang investasi yang meliputi jenis investasi, keuntungan dan risiko investasi, mempermudah seseorang untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Jika terjadi kerugian, maka dibutuhkan pemahaman yang menyeluruh saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Sebelum seseorang investor berinvestasi maka diperlukan berbagai informasi atau pengetahuan akan pasar modal, investasi, risiko dan return pengembalian. Seseorang yang mempunyai

pengetahuan yang baik terutama pengetahuan mengenai saham pasti akan sanggup untuk berinvestasi di bursa saham.<sup>73</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Judika Larisma Sitingjak, Afrizawati, Sari Lestari Zainal Ridho pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.” Yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.<sup>74</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Febrianto, Andi Kusuma Negara Dan Hendra Galuh pada tahun 2020 juga menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal<sup>75</sup>. Penelitian-penelitian tersebut mempunyai hasil berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dahlan Malik pada tahun 2017 yang menyatakan pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.<sup>76</sup>

Maka berdasarkan uraian tersebut rumusan hipotesis yang diajukan adalah :

**Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.**

**H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.**

---

<sup>73</sup> Luh Komang Merawati dan I Putu and Mega Juli Semara Putra, “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10, no. 2 (2015).

<sup>74</sup> Judika Larisma Sitingjak, Afrizawati, and Sari Lestari Zainal Ridho, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Di,” *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 1, no. 3 (2021): 134–141.

<sup>75</sup> Negara and Febrianto, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal.”

<sup>76</sup> Malik, “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi.”

## b. Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi

Motivasi sering diartikan dengan istilah dorongan yang berarti tenaga yang menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga merupakan motif seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>77</sup> Menurut *Theory Of Planned Behavior* dimana minat dipengaruhi oleh norma subjektif yang didefinisikan sebagai persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Norma cenderung lebih mengarah pada lingkungan sekitar yang mempengaruhi nilai-nilai seseorang. Lingkungan akan sangat berperan dalam pengambilan keputusan seseorang. Berbagai pengaruh dari lingkungan dapat mempengaruhi pandangan seseorang. Contoh: orang yang berada dilingkungan dimana sekitarnya memiliki pengaruh positif terhadap investasi maka seorang individu mendapatkan pengaruh yang positif untuk berinvestasi karena termotivasi dengan adanya dorongan dari lingkungan sekitar.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin, Andini Nur Wulandari, Dan Ronika Kris Saputri pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Di Mediasi Oleh Minat Investasi” yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.<sup>78</sup> Lalu penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Amy Mastura, Sri Nuringwahyu Dan Zaris Zunaida pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap

---

<sup>77</sup> Dedy Ansari Harahap, *Pengantar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.89.

<sup>78</sup> Hasanudin1; Andini Nurwulandari2; Ronika Kris Safitri3, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Di Mediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana),” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 5 No., no. 3 (2021): 494–512.

Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)” menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal <sup>79</sup> Namun Penelitian yang dilakukan oleh Adzky Dzulda Alfarauq Dan Deni Kamaludin Yusup pada tahun 2020 Menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham<sup>80</sup>

Maka berdasarkan uraian tersebut rumusan hipotesis yang diajukan adalah :

**Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi.**

**H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi.**

### **c.Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi**

Literasi keuangan merupakan ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi. Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kewajiban bagi seseorang untuk tidak mengalami kesalahan dalam keuangan. Sesuai dengan *Theory Of Planned behavior* (perilaku rencana) dimana perilaku seseorang didasari oleh intensi. Ketika perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya memiliki pengetahuan serta kemampuan yang baik, hal itu dapat menunjukkan perilaku

---

<sup>79</sup> Mastura, Nuringwahyu, and Zunaida, “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi).”

<sup>80</sup> Alfarauq and Yusup, “Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah.”



pengambilan sikap yang bijak tentang keuangannya.<sup>81</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Pangestika dan Ellen Rusliati pada tahun 2019 dengan judul “ Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di pasar Modal”. yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.<sup>82</sup> Selanjutnya Parulian Dan Muhammad Aminnudin pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa” yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa<sup>83</sup>. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellen Pradikasari Dan Yuyun Isbanah pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa financial literacy tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa<sup>84</sup>.

Maka berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diajukan adalah :

**Ho: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi**

**H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi**

---

<sup>81</sup>Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi Keuangan,” <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.

<sup>82</sup> Pangestika and Rusliati, “Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.”

<sup>83</sup>Parulian and Aminnudin, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa.”

<sup>84</sup>Isbanah, “Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya.”

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

(KSEI), Laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia. "Investor Pasar Modal Didominasi Milenial." Last modified 2021. Accessed December 11, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/13/investor-pasar-modal-didominasi-milenial>.

A. Halim. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

A. Lusardi, and Mitchell O.S. "Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing." *The Wharton School* (2006).

Abdul Aziz. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Aini, Nur, Maslichah, and Junaidi. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)." *E-Jra* 08, no. 05 (2019): 38–52.

Ajzen, Icek. "From Intentions to Actions-TPB.1985.Pdf." *Action Control: From Cognition to Behavior*, 1985.

Alfarauq, Adzkya Dzulda, and Deni Kamaludin Yusup. "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah." *Finansha- Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 1 (2020): 33–41.

Armanto, Nuruddin. "Prinsip Dan Landasan Hukum" 6 (2010): 63–79.

Bhushan, P., & Medhury, Y. "Financial Literacy and Its Determinants." *International Journal of Engineering Business and Enterprise Applications* (2013).

Brigham dan Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta:

Salemba Empat, 2014.

Dasriyan Saputra. “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 178–190. [www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php.future](http://www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php.future).

Dedy Ansari Harahap. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Djaja Suteja dan Ardi Gunardi. *Manajemen Investasi Dan Fotofolio*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2016.

Eduardus Tendelilin. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. 1st ed. Yogyakarta: BPFE, 2001.

Fahmi, Irham. *Pengantar Pasar Modal*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2017.

Faidah, Faridhatun. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 5, no. 3 (2019): 251.

Harapan, Samsul Bahri, Yuserizal Bustami, and Syukrawati. “AL-FIDDOH VOL. 2 (2) OKTOBER 2021 PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci).” *Al-Fiddoh* 2, no. 2 (2021): 75–82. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/al-fiddoh/article/download/955/489/3763>.

Hasanudin1; Andini Nurwulandari2; Ronika Kris Safitri3. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Di Mediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana).” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 5 No., no. 3 (2021): 494–512.

Hinestroza, Denniye. “Memahami Sifat-Sifat Nabi Dalam Kegiatan Bisnis.” *مجلة جامعة كركوك للدراسات الانسانية* 7, no. 2 (2018): 1–25.

I. Ghozali. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2008.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Edisi ke 4. Universitas Diponegoro, 2009.

Isbanah, Ellen Pardikasari Dan Yuyun. “Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6, no. 4 (2018): 424–434.

Jamaludin, Jamaludin, and Reza Syafrizal. “Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam.” *Muamalatuna* 12, no. 1 (2020): 38.

Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta, 2010.

Jogiyanto. *Konsep Dan Aplikasi Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

Karatri, Rhealin Hening, Faridhatun Faidah, Nurzahroh Lailyah, and Universitas Muria Kudus. “DETERMINAN MINAT GENERASI MILENIAL IDALAM INVESTASI PASARI MODALI DI MASA PANDEMI COVID-19” 6, no. 2 (2021): 35–52.

Khairani, M. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Asawaja Presindo, 2017.

Kusmawati. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat.” *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)* (2011).

Linda Puspita Yani, Kadek, I Made Sara, and A.A.A Erna Trisna

Dewi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Universitas Warmadewa ).” *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 1, no. 2 (2020): 37–45.

Listyani, Theresia Tyas, Muhammad Rois, and Slamet Prihati. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang).” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 2, no. 1 (2019): 49.

M.Baihaqi. *Pengantar Psikologi Kognitif*, 2016.

Madden, Thomas J., Pamela Scholder Ellen, and Icek Ajzen. “A Comparison of the Theory of Planned Behavior and the Theory of Reasoned Action.” *Personality and Social Psychology Bulletin* 18, no. 1 (1992): 3–9.

Mahastanti, Linda Ariany. “Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi.” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management* 4, no. 3 (2011): 37–51.

Mahdi, Suriana AR, Gregorius Jeandry, and Fitria Abd Wahid. “Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)* 1, no. 2 (2020): 44–55.

Mahmud. *Psikologi Pendidikan*, n.d.

Malik, Ahmad Dahlan. “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 3, no. 1 (2017): 61.

Marpaung Ersa. “Analisis Minat Siswa SMAN12 Pekanbaru Untuk

Masuk Fakultas Manajemen Universitas Riau” (2009).

Mastura, Amy, Sri Nuringwahyu, and Daris Zunaida. “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi).” *Jiagabi* 9, no. 1 (2020): 64–75.

Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Negara, Andi Kusuma, and Hendra Galuh Febrianto. “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal.” *Business Management Journal* 16, no. 2 (2020): 81.

Nurhayati, Enung & Wiharno, Herma. “Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa.” *jrka* 3, no. 2 (2017): 20–33.

Nurroh, Syampadzi. “Filsafat Ilmu (Point of Review)” (2017): 1–23.

OJK. “Literasi Keuangan.” <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.

Otoritas Jasa Keuangan. “Literasi Keuangan.” <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.

Pamikatsih, Tri Ratna, and Ari Susanti. “Minat Investasi Di Kalangan Mahasiswa Generasi Milenial Di Surakarta.” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 5, no. 1 (2021): 662–670.

Pangestika, Tri, and Ellen Rusliati. “Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 12, no. 1 (2019): 37.

Parulian, and Muhammad Aminnudin. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa.” *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22, no. 02

(2020): 131.

Pinem, Vita Anggraini. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.” *Skripsi* (2021).

Prof. Gudono, Ph.D.,CMA., CA. *Teori Organisasi*. 4th ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.

Pujihastuti. “Isti Pujihastuti Abstract.” *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian* 2, no. 1 (2010): 43–56.

Purwohandoko, Ari Wibowo Dan. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa).” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7, no. 1 (2018): 192–201.

Putu, Luh Komang Merawati dan I, and Mega Juli Semara Putra. “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10, no. 2 (2015).

Rao, Ramesh K.S., and Eric C. Stevens. *A Theory of the Firm's Cost of Capital: How Debt Affects the Firm's Risk, Value, Tax Rate and the Government's Tax Claim. A Theory of the Firm's Cost of Capital: How Debt Affects the Firm's Risk, Value, Tax Rate and the Government's Tax Claim*, 2007.

Resa Komaria, Rully Septia Hardianti, Dan Widya Lestari. “Analisis Faktor Pengetahuan, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.” *Jurnal Riset Ekonomi* 1, no. 3 (2021): 185–192.

Rodiyah, Fitriyatun. “Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah.” *Jihbiz : jurnal ekonomi, keuangan dan perbankan syariah* 3, no. 1 (2019): 17–



37.

Sanusi, Anwar. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011.

———. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. 6th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Sitinjak, Judika Larisma, Afrizawati, and Sari Lestari Zainal Ridho. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Di." *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 1, no. 3 (2021): 134–141.

Smith, Victor E. "A Behavioral Theory of the Firm." *Engineering Economist* 10, no. 1 (1965): 37–39.

Sondang P Siagian. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2012.

Sugiharto Dan Situnjak. *Lisrel*. Edisi Pert. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006.

Sugiyono. "Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)." In *Metodelogi Penelitian*, 2017.

Susanti, Sartika, Muhammad Hasan, and M Ihsan Said Ahmad. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi 2018* (2018): ISBN 978-602-60061-2-7.

Susanto. *Cerdas Memilih Investasi*. Jakarta: PT.Alex Media Kompotindo, 2012.

Sutedi, Andrian. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Syafi'i, Muhammad Antonio. *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manage*. Jakarta: ProLM Centre & Tazkia Multimedia, 2007.



Tatang Ary Gumanti. *Manajemen Investasi Konsep,Teori Dan Aplikasi*. Mitra wacana Media, 2011.

Taufiq Rahman. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.

Triyadi Isworo. “Puluhan Ribu Orang Jadi Investor Saham Di Lampung Pada 2021.” *Lampung Post.Co*. Last modified 2021. <https://m.lampost.co/berita-puluhan-ribu-orang-jadi-investor-saham-di-lampung-pada-2021.html>.

Wahosumidjo. *Kepemimpinan Dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992.

Wasilul Chair. “Manajemen Investasi Di Bank Syariah.” *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* (n.d.).

Zainul arifin. *Dasar Dasar Perbankan Syariah*. Tangerang: Azkia, 2009.

“BEI Ajak Mahasiswa Menjadi Investor Pasar Modal.” *Republika.Co.Id*.

“Minat.” *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Accessed December 10, 2021. <https://kbbi.web.id/minat>.

“Motivasi.” *Kamus Besar Bahasa Indonesi (KBBI) Online*. Accessed December 10, 2021. <https://kbbi.web.id/motivasi>.

“Yuk Nabung Saham.” <https://yuknabungsaham.idx.co.id/about-yns>.